

Aisha Wahyu Arum. 2022. NIM 321417099. Sarcasm in JOKER (A pragmatic analysis on movie directed by Todd Philips). Skripsi. English Department, Letters and Culture Faculty, Universitas Negeri Gorontalo. The first advisor is Dr. Suleman Bouti, S.Pd., M.Hum and the second advisor is Dr. Rahman Taufiqrianto Dako, S.S., M.Hum.

Abstract

Communicating with each other will be easy and much better if humans directly say what is on their minds, but this is sometimes contrary to what happens in the real world. The fact is that humans cannot be sincere all the time, sometimes they keep their intentions, meanings and purpose hidden behind the sentences they say. This type of sentence is called sarcasm, which is a sentence that has an ordinary tone at first glance but has the opposite meaning of the sentence spoken by the speaker. Sarcasm itself is a phenomenon that occurs every day, and an example of this can be seen in the Joker movie. This study aimed to analyze what are the purposes of sarcastic utterances spoken by the characters in the movie that have been mentioned. The researcher categorized the data based on types of sarcasm purposes by using Attardo's theories (2001) and also used the theory of Miles and Huberman in analyzing the data and the steps was data reduction, data display and the last one is drawing conclusions. The results showed that the actors in the movie express three types of sarcasm purposes, i.e sophistication, evaluation and, another result which was a bit surprising since it turned out that one sentence of sarcasm can have multiple purposes i.e sophistication and tool for politeness. As a result, the researcher concluded that sophistication was the most dominant type compared to others, it was based on the fact that the characters prefer to play with words in the movie. This research is expected to increase a deeper understanding for readers about sarcasm and as a reference for future researchers.

Keywords: sarcasm, pragmatic, movie

ABSTRAK

Aisha Wahyu Arum. 2022. NIM 321417099. Sarkasme dalam Film JOKER (Analisis pragmatis pada film yang disutradarai oleh Todd Philips). Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Suleman Bouti, S.Pd., M.Hum dan Pembimbing II Dr. Rahman Taufiqrianto Dako, S.S., M.Hum.

Berkomunikasi satu sama lain akan mudah dan jauh lebih baik jika manusia secara langsung mengatakan apa yang ada di pikirannya, namun hal ini terkadang bertolak belakang dengan apa yang terjadi di dunia nyata. Kenyataannya manusia tidak selalu ikhlas, terkadang mereka menyembunyikan niat, maksud dan tujuannya di balik kalimat yang mereka ucapkan. Jenis kalimat ini disebut sarkasme, yaitu kalimat yang sekilas bernada biasa tetapi memiliki makna yang berlawanan dengan kalimat yang diucapkan oleh pembicara. Sarkasme sendiri merupakan fenomena yang terjadi setiap hari, dan contohnya bisa dilihat di film Joker. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apa tujuan dari ucapan sarkastik yang diucapkan oleh karakter dalam film Joker. Peneliti mengkategorikan data berdasarkan jenis tujuan sarkasme dengan menggunakan teori Attardo (2001). Selain itu, peneliti menggunakan teori Miles dan Huberman untuk menganalisis data dimana langkah-langkahnya yaitu reduksi data, penyajian data penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktor dalam film mengungkapkan tiga jenis tujuan sarkasme, yaitu pemutakhiran, evaluasi dan, hasil lain yang sedikit mengejutkan karena ternyata satu kalimat sarkasme memiliki dua tujuan yaitu pemutakhiran dan alat untuk menunjukkan kesopanan. Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa pemutakhiran adalah jenis yang paling dominan dibandingkan dengan yang lain. Hal ini didasarkan pada fakta bahwa karakter lebih suka bermain dengan kata-kata dalam film. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman yang lebih mendalam bagi pembaca tentang sarkasme dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

Kata Kunci: sarkasme, pragmatis, film

